

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP
KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Cicadas Kota Bandung)**

**THE EFFECT OF KNOWLEDGE TAXATION AND SOCIALIZATION OF TAXATION ON THE
WILLINGNESS TO PAY TAXES
(Case Study at KPP Pratama Cicadas in Bandung City)**

**Pembimbing:
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom
Oleh:
Riki Erianto – 21115196**

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

ABSTRACT

The willingness of taxpayers to pay their tax obligations is important in tax collection. An adequate level of public tax knowledge, it will be easy for taxpayers to be obedient in paying taxes. In addition, in an effort to increase the willingness to pay taxes, it is necessary to carry out tax socialization activities that aim to provide an understanding of the public regarding taxation in Indonesia. This study aims to determine the effect of Knowledge of Taxation and Taxation Dissemination on Tax Willing Will on KPP Cicadas, Bandung.

The analytical method used is descriptive and verification analysis with a

quantitative approach. The sample used in the study used a purposive sampling method with 100 respondents. The sample uses certain criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of testing the hypothesis in this study indicate that (1) The influence of Knowledge of Taxation has a significant positive effect on Willingness to Pay Taxes, and (2) The Effect of Taxation Dissemination has a significant positive effect on Willingness to Pay Taxes on KPP Cicadas, Bandung.

Keywords: Knowledge of Taxation, Taxation Dissemination, and Willingness to Pay Taxes

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri, sebagaimana yang tercantum dalam APBN, sumber dana luar negeri, misalnya pinjaman luar negeri dan hibah (grant), sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan nonmigas serta pajak, sumber penerimaan negara dalam negeri yang paling potensial adalah pajak (Maria M. Ratna Sari: 2014).

Penerimaan negara Indonesia didominasi oleh penerimaan pajak (Siti

Kurnia Rahayu, 2017:49). Secara umum pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan tergantung oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapatkan prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Marihot (2013:7).

Kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak. Penyebab kurangnya kemauan wajib pajak untuk membayar pajak antara lain

adalah asas perpajakan, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak. Harus disadari bahwa jalan-jalan raya yang halus, pusat-pusat kesehatan masyarakat, pembangunan-pengunan sekolah, dan fasilitas-fasilitas publik lainnya yang dapat dinikmati masyarakat itu merupakan hasil dari pembayaran pajak. Masyarakat sendiri dalam kenyataannya tidak suka membayar pajak karena masyarakat tidak pernah tahu wujud konkret imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak (Mardiasmo, 2013:24).

Hal ini seiring dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Adriansyah (Kasi Pengawasan KPP Cicadas) menyatakan bahwa perlu waktu untuk dapat menyadarkan wajib pajak dalam membayarkan atau melaporkan pajak. Hal ini dikarenakan tingkat Pengetahuan Perpajakan dan pemahaman dari wajib pajak mengenai fungsi pajak. Namun keraguan wajib pajak pun didasarkan karena masyarakat tidak pernah tahu wujud konkret imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak

Dalam mewujudkan peningkatan kemauan membayar pajak, adapun hal yang mempengaruhinya yaitu pengetahuan wajib pajak. Tingkat pengetahuan pajak masyarakat yang memadai, akan mudah bagi wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan, dengan mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi akan memberi keikhlasan masyarakat untuk patuh dalam kewajibannya perpajakannya (Siti Kurnia Rahayu, 2010:29). Dan dengan pengetahuan yang cukup yang diperoleh karena memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentunya juga akan dapat memahami bahwa dengan tidak memenuhi peraturan maka akan menerima sanksi baik sanksi administrasi maupun pidana fiskal. Maka akan diwujudkan masyarakat yang sadar pajak dan mau memenuhi kewajiban perpajakannya (Siti Kurnia Rahayu, 2010:29).

Hal ini seiring dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan

Adriansyah (Kasi Pengawasan KPP Cicadas) terkait pengetahuan perpajakan yakni masih banyaknya wajib pajak yang belum mengetahui tentang bagaimana tata cara dalam pelaporan pajak. Hal ini dikarenakan sistem yang cenderung masih rumit membuat wajib pajak mengeluh dengan hal tersebut. Pegawai pajak pun cukup memberikan layanan secara langsung kepada wajib pajak baik melalui resepsionis ataupun customer service yang membutuhkan bantuan.

Salah satu unsur yang bisa ditekankan oleh aparat dalam meningkatkan Pengetahuan Perpajakan dan kemauan membayar pajak adalah dengan cara menyosialisasikan peraturan pajak baik itu melalui penyuluhan, seruan moral baik dengan media billboard, baliho, maupun membuka situs peraturan pajak yang setiap saat bisa diakses Wajib Pajak. Sehingga dengan adanya sosialisasi tersebut pengetahuan Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakannya bertambah tinggi. Widi Widodo (2012:47).

Hal ini seiring dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Adriansyah (Kasi Pengawasan KPP Cicadas) terkait sosialisasi perpajakan bahwasanya pihak KPP telah membuat banner yang di tempatkan setiap sudut untuk memberikan informasi terkait pajak. Hal itu diharapkan bisa membantu wajib pajak dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Selain itu pegawai pajak pun giat mensosialisasikan layanan pembayaran dan pelaporan pajak melalui online seperti *e-filling*, *e-billing* dan lain sebagainya untuk memudahkan konsumen melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

- 2) Seberapa besar pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi, mengenai pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan ilmu, untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.
2. Bagi penulis, dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, mengenai Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2013:141) Pengetahuan Perpajakan artinya tingkat pengetahuan pajak masyarakat yang memadai, yang akan memudahkan bagi wajib pajak untuk patuh pada peraturan perpajakan. Dengan mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi akan memberi keikhlasan masyarakat untuk patuh dalam kewajibannya perpajakannya.

Indikator Pengetahuan Perpajakan menurut Siti Kurnia Rahayu (2013 : 141-145) sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan
- 2) Pengetahuan mengenai Fungsi Pajak
- 3) Informasi untuk Mengambil Keputusan

2.1.2 Sosialisasi Perpajakan

Menurut Sugeng Wahono (2012: 80) Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya Wajib Pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat.

Menurut Widi Widodo, dkk (2010 : 168) indikator Sosialisasi Perpajakan sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan
- 2) Cara sosialisasi
- 3) Media Informasi yang digunakan

2.1.3 Kemauan Membayar Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:199) Kemauan membayar pajak adalah suatu pengorbanan yang dilakukan Warga Negara dengan menyerahkan sebagian hartanya kepada Negara dengan sukarela.

Indikator Kemauan Membayar Pajak menurut Siti Kurnia Rahayu, (2010:138) adalah:

- 1) Kemauan wajib pajak untuk mendaftarkan diri
- 2) Kemauan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan
- 3) Kemauan dalam membayar pajak terutang
- 4) Kemauan dalam membayar tunggakan

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak
Menurut Timbul Simanjuntak (2012:89) Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak.

2.2.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak
Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:98) Penyuluhan atau sosialisasi merupakan faktor penting dalam menimbulkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Apalagi penyuluhan tersebut bisa diterima secara efektif terhadap wajib pajak. Dampaknya pun tak tanggung-tanggung yakni penerimaan pajak negara akan semakin meningkat jika wajib pajak sadar akan kewajibannya membayar pajak.

2.3 HIPOTESIS

H1 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak.
H2 : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian ini adalah Kemauan Membayar Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan.

Unit analisis penelitian ini adalah pada KPP Pratama Cicadas Kota Bandung. Unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) adalah “tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perpajakan (X_1) dan Sosialisasi Perpajakan (X^2). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemauan Membayar Pajak (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada reponden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) adalah “langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cicadas Bandung pada 2018 yaitu 142.238 wajib pajak.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan responden sebanyak 100 orang, oleh sebab itu ukuran sampel sebesar 100 orang sudah melebihi jumlah minimum sampel dan dapat lebih mewakili populasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas $\geq 0,30$. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\geq 0,60$. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Pengetahuan Perpajakan

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Pengetahuan Perpajakan sebesar 68.7% berada di antara interval 68.01% - 84.00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan berada dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pengetahuan Perpajakan sebesar 21.3%.

2) Analisis Deskriptif Sosialisasi Perpajakan

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Sosialisasi Perpajakan yang berkualitas sebesar 68.1% berada di antara interval 68.01% - 84.00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan berada dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Sosialisasi Perpajakan sebesar 31.9%.

3) Analisis Deskriptif Kemauan Membayar Pajak

Hasil perhitungan persentase skor dari variabel Kemauan Membayar Pajak sebesar 67.9% berada di antara interval 52.01% - 68.00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kemauan Membayar Pajak berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kemauan Membayar Pajak sebesar 32.1%.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. *Discriminant Validity*

Dapat dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.4.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR) yang disajikan pada tabel 4.5.

d. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan menggunakan nilai Goodness of Fit (*GoF*) disajikan pada tabel 4.6.

2) Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.7.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Pengetahuan Perpajakan memiliki hubungan dengan Kemauan Membayar Pajak dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik Pengetahuan Perpajakan maka akan diikuti semakin baik pula Kemauan Membayar Pajak. Besarnya pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak yaitu sebesar 46,8% dan sisanya sebesar 53,2% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Menurut Hariyadi

Setyonugroho dan Bayu Sardjono (2013) pada penelitiannya tentang *Factors Affecting Willingness To Pay Taxes On Individual Taxpayers At Pratama Surabaya Tegalsari Tax Office*. Kemauan wajib pajak dalam pembayaran pajak merupakan hal penting dalam pengumpulan pajak. Oleh karena itu, ketika ada ketidakmauan membayar pajak, maka ini akan mengakibatkan pajak tidak langsung yang dirasakan para pembayar pajak. Hal ini karena masyarakat tidak pernah tahu keuntungan konkret apa untuk membayar pajak. Hasil penelitian menunjukkan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh pada kemauan untuk membayar pajak, sedangkan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, persepsi yang baik terhadap efektivitas sistem perpajakan, dan kualitas layanan mempengaruhi kemauan membayar pajak.

4.2.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Sosialisasi Perpajakan memiliki hubungan dengan Kemauan Membayar Pajak dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik Sosialisasi Perpajakan maka akan diikuti semakin baik pula Kemauan Membayar Pajak. Besarnya pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak yaitu sebesar 38,1% dan sisanya sebesar 61,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti yang memberikan pengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hedy Andre Pramana R, dan Afifudin (2018) tentang

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program Sunset Policy, Penelitian ini ingin menjawab sebagai berikut pertanyaan: pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Dari hasil tinjauan pustaka ini, menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki nilai yang positif serta signifikan pengaruhnya terhadap kemauan wajib pajak dalam mengikuti Sunset Policy.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak, dengan kategori korelasi kuat dan positif dimana semakin baik Pengetahuan Perpajakan akan meningkatkan Kemauan Membayar Pajak. Namun ada beberapa yang menyebabkan Pengetahuan Perpajakan belum maksimal yaitu pada indikator Informasi untuk Mengambil Keputusan. Sehingga Pengetahuan Perpajakan kurang maksimal. Pada penelitian ini Pengetahuan Perpajakan yang terjadi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada Pengetahuan Perpajakan.
- 2) Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak, dengan kategori korelasi kuat dan positif dimana semakin baik Sosialisasi Perpajakan akan meningkatkan Kemauan Membayar Pajak. Namun ada beberapa yang menyebabkan Sosialisasi Perpajakan

belum maksimal yaitu pada indikator cara sosialisasi. Sehingga Sosialisasi Perpajakan kurang maksimal. Pada penelitian ini Sosialisasi Perpajakan yang terjadi berada dalam kategori cukup baik, dan masih terdapat gap, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada Kemauan Membayar Pajak

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak, maka disarankan sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan pajak dalam meningkatkan kemauan membayar pajak pada KPP Pratama Cicadas sebaiknya terus diberikan edukasi dan informasi terkait perpajakan bagi wajib pajak agar bisa dipahami oleh semua kalangan. Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan wajib pajak melalui pemberian seminar, pelatihan, workshop, serta mengkaji kembali peraturan perpajakan dimana diharapkan mempermudah wajib pajak mempelajari perpajakan. Semakin baik pengetahuan pajak yang diterapkan, maka semakin banyak wajib pajak yang patuh untuk membayar pajak sebagai kewajibannya menjadi wajib pajak.
- 2) Sosialisasi perpajakan bagi wajib pajak yang masih terdapat gap perlu adanya peningkatan sosialisasi tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak di KPP Pratama Cicadas hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pendidikan perpajakan yang intensif, konsisten dan berkelanjutan. Disamping itu perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas penyuluhan perpajakan ataupun *reminder* dengan media iklan atau *social media* tentang perpajakan agar sosialisasi perpajakan masyarakat

meningkat dan wajib pajak semakin ada keinginan untuk membayar pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estrelita. 2013. *Akuntansi Perpajakan, Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ayu Tut Sukma Trisnasari, Edy Sujana, Nyoman Trisna Herawati. 2017. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program Tax Amnesty*. Skripsi Ubaya Surabaya
- Azhari A. Samudera. 2010. *Perpajakan Indonesia, Keuangan, Pajak dan Restribusi*, Jakarta : Hecca Publishing
- Devano, Sony dan Rahayu . 2016. *Perpajakan, Konsep, teori dan isu* . Jakarta : Kencana.
- Gunadi. 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Handayani, S.W., Faturokhman, A., dan Pratiwi, U. 2012. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Universitas Jendral Soedirman.
- Heldy Andre Pramana dan Afifudin. 2018. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program Sunset Policy*. Jurnal : Universitas Trisakti Jakarta
- Istika Herliani Ulfa. 2015. *Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Pajak Dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pekerjaan Bebas Di Kpp Pratama Semarang Timur*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang
- Kartika Ratna Handayani. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating*. Media Akuntansi Perpajakan Publikasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1 No. 2 Hal 59-73
- Liberty, Pandiangan. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Penerbit Erlangga
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan. Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Maria M Ratnasari dan Ni Nyoman Afriyanti. 2009. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pph Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada Kpp Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

- Notoatmodjo S. 2013. *Pengantar Pendidikan Pengetahuan Perpajakan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Palil, Mohd Rizal and Ahmad Fariq Mustapha. 2011. *Determinants of Tax Compliance in Asia: A case of Malaysia*. *European Journal of Social Sciences Volume 24, Number*
- Pancawati Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi, Vol. 2, No. 1, Pebruari: 61-76*
- Purba, Marisi. 2016. *Akuntansi Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahayu, Nurulita. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kemauan Membayar Pajak. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 1 2017*
- Rantung, Tatiana Vanessa dan Priyo Hari Adi. 2009. *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar*, *Makalah Simposium Nasional Perpajakan II*
- Setyonugroho, Hariyadi and Bayu Sardjono. 2013. *Factor Affecting Willingness to Pay Taxes on Individual Taxpayers at Pratama Surabaya Tegalsari Tax Office*. *The Indonesian Accounting Review. Vol.3, No, 1, January 2013*
- Siahaan, Marihot Pahala, S.E., M.T. 2013. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Siti Kurnia Rahayu. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soerjono Soekanto. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Suatu Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugeng Wahono 2012. *Mengurus Pajak Itu Mudah*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono & Theresia. 2015. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, Herry. 2012. *Membangun Kesadaran Dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak* . www.pajak.go.id/
- Timbul Hamonangan Simanjuntak dan Imam Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis.
- Widi widodo. 2012. *Moralitas, budaya dan kepatuhan pajak*. Bandung : Alfabeta

LAMPIRAN

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pengetahuan Perpajakan (X ₁)	1	0,722	0,3	Valid
	2	0,809	0,3	Valid
	3	0,817	0,3	Valid
	4	0,789	0,3	Valid
	5	0,722	0,3	Valid
Sosialisasi Perpajakan (X ₂)	6	0,773	0,3	Valid
	7	0,771	0,3	Valid
	8	0,678	0,3	Valid
	9	0,764	0,3	Valid
	10	0,485	0,3	Valid
Kemauan Membayar Pajak (Y)	11	0,498	0,3	Valid
	12	0,826	0,3	Valid
	13	0,524	0,3	Valid
	14	0,750	0,3	Valid
	15	0,826	0,3	Valid
	16	0,792	0,3	Valid
	17	0,621	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pengetahuan Perpajakan(X ₁)	0,712	0,6	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan (X ₂)	0,743	0,6	Reliabel
Kemauan Membayar Pajak (Y)	0,770	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.3

Loading Factor

Pengetahuan Perpajakan		Loading Faktor	Keterangan
X _{1.1}	Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan	0,977	Valid
X _{1.2}	Pengetahuan mengenai Fungsi Pajak	0,835	Valid
X _{1.3}	Informasi untuk Mengambil Keputusan	0,748	Valid
Sosialisasi Perpajakan		Loading Faktor	Keterangan

X _{2.1}	Penyuluhan	0,842	Valid
X _{2.2}	Cara sosialisasi	0,892	Valid
X _{2.3}	Media Informasi Yang Digunakan	0,779	Valid
Kemauan Membayar Pajak		Loading Faktor	Keterangan
Y ₁	Kemauan wajib pajak untuk mendaftarkan diri	0,883	Valid
Y ₂	Kemauan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan	0,936	Valid
Y ₃	Kemauan dalam menghitung dan membayar pajak terutang	0,820	Valid
Y ₄	Kemauan dalam membayar pajak	0,642	Valid

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	Pengetahuan Perpajakan X ₁	Sosialisasi Perpajakan X ₂	Kemauan Membayar Pajak Y
X _{1.1}	0,977	0,835	0,838
X _{1.2}	0,835	0,860	0,870
X _{1.3}	0,748	0,465	0,535
X _{2.1}	0,696	0,842	0,740
X _{2.2}	0,803	0,892	0,887
X _{2.3}	0,690	0,779	0,536
Y ₁	0,722	0,654	0,883
Y ₂	0,829	0,844	0,936
Y ₃	0,767	0,750	0,820
Y ₄	0,629	0,658	0,642

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.5
Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
X1	0,893
X2	0,877
Y	0,895

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.6
Hasil Nilai GoF

	<i>Communality</i>	<i>R Square</i>
Variabel Y	0,685	0,849
Perkalian	0,581	
Nilai GoF	0,762	

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (Path Coefficients)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
Pengetahuan Perpajakan (X₁) -> Kemauan Membayar Pajak (Y)	0,522	7,980
Sosialisasi Perpajakan (X₂) -> Kemauan Membayar Pajak (Y)	0,430	6,986

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart PLS*

Tabel 4.8
Uji t Pengetahuan Perpajakan (X₁) terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{statistik}	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X₁ -> Y	0,522	7,980	1,664	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

Tabel 4.9
Uji t Sosialisasi Perpajakan (X₂) terhadap
Kemauan Membayar Pajak (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{statistik}	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X₂ -> Y	0,430	6,986	1,664	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS